

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Liana Illiyanti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : lianailiyanti18@gmail.com

Abdul Malik

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : abdmalik@uinjambi.ac.id

Bambang Kurniawan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : bambangkurniawan@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: lianailiyanti18@gmail.com

Abstract. *The background of this research is the decline and fluctuation in each research variable, especially the company value variable which has decreased drastically from the previous year. This study aims to determine the effect of financial performance on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2016-2021. This study uses a quantitative approach with secondary data collection methods. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The samples used in this study were 11 companies taken by purposive sampling method. The results of this study indicate that the variable liquidity has a significant negative effect on firm value. Meanwhile, the leverage and profitability variables have a positive and significant effect on firm value. This study also shows that together the variables Liquidity, Leverage and Profitability have a joint effect on company value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2016-2021.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan dan fluktuatif disetiap variabel penelitian, terutama pada varibel nilai perusahaan yang mengalami penurunan secara drastis dari tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel leverage dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Suatu entitas atau perusahaan dibangun untuk memperoleh keuntungan atau profit dari usaha yang dijalankan. Di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat

karena banyaknya perusahaan melakukan kegiatan ekonomi. Setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki demi menghasilkan laba yang maksimum dengan harapan meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemilik saham, yang dapat diartikan dengan memaksimalkan harga saham yang berguna untuk peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, Karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Bagi manajer nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas kinerja yang telah dicapai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang meningkat dan stabil. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu prestasi bagi perusahaan tersebut. Dengan peningkatan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga ikut meningkat.

Nilai perusahaan dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja. Untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu alat ukur yang digunakan yaitu *price to book value (PBV)*. *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai tujuannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan diminati oleh investor. Kinerja perusahaan bisa dilihat baik atau tidaknya melalui analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk meningkatkan nilai

perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Ada beberapa macam ukuran kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (*Leverage*) dan Rasio Profitabilitas.

Rasio pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun apabila ditinjau dari sisi pemegang saham, tingginya likuiditas belum tentu baik karena hal tersebut menandakan perusahaan kurang baik dalam mengelola dana yang dimilikinya yang seharusnya dapat dimanfaatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Pradipta (2018) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dede Andryani (2019) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio kedua adalah rasio *leverage*. Menurut Kasmir (2008), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari hutang digunakan untuk mendanai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Pujarini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Andri Neldy yang menyatakan bahwa *Leverage* (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio ketiga adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang penting bagi manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadrijh Asyik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christiani Warouw, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor makanan dan minuman dipilih karena pertumbuhan

perusahaan makanan dan minuman semakin pesat di Indonesia. Selain itu sektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen Karena sektor ini bergerak dibidang konsumsi.

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia memberikan dampak pada peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman. Karakteristik masyarakat yang gemar menikmati makanan siap saji dapat membantu dalam mempertahankan sektor ini dengan baik. Hal ini akan mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor makanan dan minuman, karena prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor.

Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Pada tahun 2015-2019 pertumbuhan industri makanan dan minuman nasional mencapai 8,16% angka tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan industri non migas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri non migas sebesar 2,52%. Namun industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Namun permasalahan terjadi di perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan, seperti yang tergambar pada tabel berikut dilihat dari *price to book value* (PBV)

Tabel 1. Nilai Perusahaan berdasarkan *price to book value* (PBV) ICBP

Tahun	Kinerja Keuangan			Nilai Perusahaan
	CR	DER	ROA	
2016	2.41	0.56	0.13	5.41
2017	2.43	0.56	0.11	5.11
2018	1.95	0.51	0.14	5.37
2019	2.54	0.45	0.14	4.88
2020	2.26	1.06	0.07	2.22
2021	1.80	1.16	0.07	1.85

Sumber: Annual report ICBP (www.icbp.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2020 kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan di tahun 2018. Namun, nilai perusahaan pada perusahaan ICBP tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.22 sedangkan pada tahun 2018 nilai perusahaan cenderung tinggi dengan kinerja keuangan yang lebih rendah. Hal ini tentu tidak sesuai dengan *Signaling Theory* yang mengatakan apabila kinerja keuangan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Selain itu, berdasarkan uraian penelitian terdahulu mengenai variabel likuiditas, *Leverage* dan profitabilitas yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan adanya hasil serta pengaruh yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini dibuat untuk meneliti

kembali dengan memperbarui periode penelitian dengan judul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi yang bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Dimana dalam kinerja keuangan untuk melihat kinerjanya melalui *annual report* yaitu laporan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan untuk mengetahui Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Profitabilitas (*Return on Asset*) dan nilai perusahaan tahun 2016-2021. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada laman www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur sesuai statistik. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, penulis dapat memperoleh hasil dari tujuan penelitian. Metode kuantitatif merupakan jenis metode yang menghasilkan penemuan-penemuan yang bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistika dengan cara pengukuran.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan oleh pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, baik laporan mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, serta melalui publikasi buku, literatur, majalah dan data dari surat kabar.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman tahun 2016-2021.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, yaitu sebanyak 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili karakteristik populasi pertimbangan yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016 hingga tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel likuiditas (CR) yaitu 0,697 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,66980 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

Hal ini terjadi karena likuiditas yang terlalu tinggi dianggap kurang baik karena dalam kondisi tertentu menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas sehingga investor akan menilai perusahaan kurang produktif. Hal ini menyebabkan perusahaan kurang mampu bersaing sehingga investor kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda Puspitaningtyas yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoga Pradipta menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* sebesar 4,270 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66980 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat pula.

Hal ini terjadi karena menurut *trade off theory*, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan hutang sampai pada titik optimal karena perusahaan dapat menghemat pajak sehingga laba yang dihasilkan meningkat. Laba yang meningkat berdampak pada dividen yang diterima oleh investor juga akan semakin tinggi yang menyebabkan permintaan dan harga saham ikut meningkat sehingga nilai perusahaan semakin bertambah. Namun, nilai tersebut akan menurun pada suatu titik tertentu karena semakin tinggi utang maka semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayar sehingga nilai manfaat dari utang tersebut akan berkurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Pujarini yang menyatakan bahwa variabel *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Neldy

yang menyatakan bahwa *Leverage* (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar 3,047 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66980 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat pula.

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas berarti semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang tinggi. Seorang investor akan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai laba tinggi karena ingin mendapatkan keuntungan berupa dividen. Dividen yang tinggi menyebabkan permintaan dan harga saham meningkat sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardika Mas Himawan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Tri Kartika yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $14,772 > 2,75$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah korelasi F_{hitung} yang positif menunjukkan apabila likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan. Sebaliknya apabila likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama mengalami penurunan maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
2. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
4. Likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar dapat memberikan peningkatan dan memperhatikan nilai likuiditas, *leverage* dan profitabilitas serta kinerja keuangan lainnya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya, yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor, diharapkan sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, agar lebih memperhatikan kinerja keuangan dan faktor-faktor lainnya yang menunjang peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor jika teliti terlebih dahulu dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah beberapa variabel selain likuiditas, *leverage* dan profitabilitas yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu dapat menambahkan sampel penelitian agar lebih akurat dan maksimal serta dengan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Sleman: Deepublish, 2018
- Dr. Darmawan, *Dasar-Dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Perguruan Tinggi Indonesia PTT, 2020.
- Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas laba*. Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Dr. Francis Hutabarat, MBA., *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, IKAPI Banten, 2020
- Dr. Harmono, S.E., M.Si. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Dr. Sutrisno, MM, *Manajemen Keuangan*, teori, Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta, 2013
- Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM Statistic 19*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013
- Hery, S.E., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta, 2016.
- I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Mempelajari Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Deepublish, 2019
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: UNDIP, 2009
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017
- Irham Fahmi, S.E., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta Bandung, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta Baru Press, 2014
- Andri Neldy Pratama, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”, Program Studi Akuntansi Ekstensi, 2016.
- Anggun Mahardika, “Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- Arinda Puspitaningtyas, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 2015-2019”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (2021)
- Arya Samudra Mahardhika, Anah Maryamah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019,” Agustus 2021.
- Ayu Andira, “Pengaruh PER, DER, SIZE dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman”. Program Studi Manajemen (2019)
- Dr. Harmono, S.E., M.Si. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Christiani Warouw, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 No.2 (2016)
- Dede Andryani, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2019)

- Desmayenti, “Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Hero Supermarket TBK”, *Skripsi Uin Suska Riau* (2012).
- Dhita Elviana, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Program Studi Manajemen (2020).
- Dwi Cahyaningdyah, “Trade Off Theory dan Kecepatan Penyesuaian Ke Arah Target Leverage,” *BISMA : bisnis dan Manajemen* 9, no. 2 (2017)
- Fitriani Pujarini, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Of Accounting & Management Innovation*, Vo. 4 No.1, 2020
- Irma Hudzaifah, “Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2020.
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas”, *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2015).
- Luh Gede Sri Artini, Alfredo Mahendra Dj “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” Vol. 6, No. 2 (Agustus 2012).
- Mahagiyani, dkk, *Analisis Rasio Keuangan pada PT.Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. dan PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014-2015, Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol.3 No.1 Maret 2019
- Meva Monika, Hj. Rina Tjandrakirana DP “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Vol.12 No.1 (Maret 2014)
- Muhammad Ridho Syakhran Siregar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia", Program Studi Manajemen, 2021
- Novia Eka Fitri, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2014” 3 No 8 (Agustus 2016)
- Nur Fadrijh Asyik, Nur Alip Ardiansah “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage” Volume 9 (Desember 2020).
- Nurjanti Takarini, Randy Alifianda “Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018” Vol 1, No 2 (Desember 2020).
- Mutia Raisa Nasution, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan”, *Program Studi Akuntansi Syariah* (2018)
- Putri Febriyanti, “Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021
- Yoga Pradipta Wibawa, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi (2018)

Sukarya dan Baskara, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.8 No.1, (2019)

Titin Agustina Nengsih, Fredic Betrand, Myriam Maumy-Bertrand dan Nicolas Meyer, Determining the Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology 18, No.6, 2019

Wardjono, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya pada Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”, *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol 2, No.1 (2010).

Kemertian Perindustrian Republik Indonesia, diakses 26 maret 2022,
<https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>.

CEKA_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

DLTA_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

ICBP_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

MLBI_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

INDF_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

MYOR_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

ROTI_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

SKBM_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

SKLT_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

STTP_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

ULTJ_Annual Report 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.